

ABSTRAK

Latar Belakang: Periode prakonsepsi memberikan kesempatan untuk mengubah perilaku tidak sehat, yang dapat berefek positif dan bertahan lama pada masa depan kesehatan ibu dan anak. Sebenarnya program calon pengantin (catin) sudah ada, akan tetapi pelaksanaannya masih belum sesuai dengan yang diharapkan dan belum melibatkan catin laki-laki. Keterlibatan catin laki-laki sangat penting terutama untuk kesehatannya sendiri dan yang memberikan keputusan reproduksi.

Tujuan Penelitian: Mengembangkan model promosi kesehatan “Catin Serasi” yang sesuai bagi catin agar siap untuk hamil dengan sehat.

Metode Penelitian: Jenis penelitian *mixed methods study* dengan rancangan eksploratori sekuensial. Tahap pertama adalah kualitatif bertujuan mengeksplorasi kebutuhan kesehatan prakonsepsi pada catin dan hasil interpretasinya menghasilkan model program promosi kesehatan Catin Serasi. Teknik pengambilan data dengan wawancara mendalam dan *focus group discussion* (FGD). Analisis data dengan bantuan *open code* 4.0. Tahap kedua adalah kuantitatif untuk menguji efektivitas model promosi kesehatan Catin Serasi. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner tertutup hasil adopsi dan modifikasi. Populasi penelitian adalah catin dan pengambilan sampel secara *purposive homogeneous sampling*. Analisis data dengan menggunakan uji *paired sample t-test* dan *independent sample t-test*.

Hasil Penelitian: Hasil analisis data kualitatif memperoleh empat tema, yaitu latar belakang perlunya program, kendala pelaksanaan program, faktor pendukung pelaksanaan program, dan kebutuhan program. Dibutuhkan program promosi kesehatan tentang upaya peningkatan kesehatan prakonsepsi untuk catin yang holistik, terintegrasi, kerjasama lintas sektoral, melibatkan catin laki-laki, dan dilaksanakan secara *hybrid* (daring dan luring). Hasil penelitian kuantitatif dan kedua kelompok dilakukan analisis terpisah, bahwa intervensi program Catin Serasi berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* variabel pengetahuan, persepsi manfaat dan hambatan, dan efikasi diri terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) dan nilainya naik pada semua variabel yang diuji pada catin perempuan, sedangkan pada catin laki-laki terdapat satu variabel yang tidak berbeda secara signifikan yaitu persepsi manfaat. Terdapat perbedaan perubahan skor catin laki-laki yang bermakna antara kelompok kontrol dengan intervensi dan *effect size* 2 variabel medium dan 2 variabel rendah. Catin perempuan variabel pengetahuan dan persepsi manfaat yang berbeda secara signifikan dengan *effect size* variabel pengetahuan besar, sedangkan tiga variabel lainnya rendah.

Kesimpulan: Program Catin Serasi dapat menjadi model alternatif promosi kesehatan di Puskesmas untuk meningkatkan literasi kesehatan mengenai optimalisasi kesehatan prakonsepsi sebagai upaya siap hamil sehat. Diperlukan cakupan yang lebih luas, melibatkan seluruh agama, dan menggunakan media *online* secara *synchronize*.

Kata kunci: Catin Serasi, promosi kesehatan, calon pengantin, kesehatan Prakonsepsi

ABSTRACT

Background: The preconception period provides an opportunity to change unhealthy behaviours, which can have a positive and lasting impact on the health of mothers and children in the future. The premarital program already exists, but its implementation must align with expectations and has yet to involve male candidates. The involvement of the premarital is significant, especially for his health and in reproductive decision-making.

Objective: To develop a health promotion model, Catin Serasi, suitable for prospective premarital to prepare for a healthy pregnancy.

Method: This was a mixed methods study with a sequential exploratory design. This study consisted of two stages. The first stage was qualitative. This stage aimed to explore the preconception health needs of prospective brides and grooms, and the interpretive results produced a health promotion model called Catin Serasi. The data collection was using in-depth interviews and focus group discussions (FGD). The data analysis used Open Code 4.0. The second stage was quantitative to test the effectiveness of the Catin Serasi health promotion model. The data collection technique uses closed questionnaires resulting from adoption and modification. The Population consists of engaged couples, and the sampling was purposive homogeneous sampling. Data analysis was done using a paired sample t-test and an independent sample t-test.

Results: The analysis of qualitative data yielded four themes, namely the program's background, the obstacle to program implementation, the supporting factors and the requirements of the program. A health promotion program is needed to improve preconception health for engaged couples. It should be holistic and integrated, involve cross-sector collaboration, include the male partner, and be implemented in a hybrid (online and offline). The results of the quantitative data with both groups analyzed separately, indicate that the Catin Serasi program intervention based on pretest and posttest scores for the variables of knowledge, perceived benefits and barriers, as well as self-efficacy showed significant differences ($p < 0.05$) and values increased across all tested variables for bride-to-be. Meanwhile, for the groom, one variable did not show a significant difference, namely perceived benefits. In the male participants, all variables showed an essential difference between the control and intervention groups, and the effect size was two medium variables and two low variables. Meanwhile, Female prospective brides and grooms have knowledge and perception of benefits variables significantly different from effect size. The knowledge variable is large, while the other three variables are low.

Conclusion: The Catin Serasi program can serve as an alternative model for health promotion in community health centres. It can enhance health literacy regarding optimizing preconception health to prepare for a healthy pregnancy. Wider coverage is needed, involving all religions and using the online media in a synchronized way.

Keywords: Catin Serasi program, health promotion, premarital, preconception health